

**ANALISIS SOCIAL RETURN ON INVESTMENT (SROI) PADA PROGRAM
“SABI BISA” DENGAN TEMA TOGETHER GROW STRONGER
DI UPT RSD PASURUAN**

Gancar Candra Premananto

Universitas Airlangga Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Magister Manajemen
gancar-c-p@feb.unair.ac.id

Calvin Mercy Ebenhaezer Watulingas

Universitas Airlangga Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Magister Manajemen
calvin.ebenhaezer95@gmail.com

Abstrak

Tujuh prinsip SROI adalah melibatkan pemangku kepentingan, memahami perubahan, menilai hal yang prioritas, hanya memberikan input yang penting, jangan klaim berlebihan, transparan dan selalu periksa ulang. SROI banyak berkaitan dengan pemangku kepentingan atau stakeholder. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kuantitatif atau penelitian kausal, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh satu atau beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan perhitungan rasio, dapat disimpulkan bahwa setiap Rp 1 yang diinvestasikan pada kegiatan Together Grow Stronger akan menghasilkan timbal balik social sebesar Rp 23,60. Angka rasio ini terbilang cukup tinggi dan menjanjikan return yang tinggi. Empat elemen utama yang diperlukan untuk mengukur SROI, yaitu input, output, hasil dan dampak. Tujuh prinsip SROI adalah melibatkan pemangku kepentingan, memahami perubahan, menilai hal yang prioritas, hanya memberikan input yang penting, jangan klaim berlebihan, transparan dan selalu periksa ulang.

Kata Kunci : Analisis, Investmen, Sosial Return

Abstract

The seven principles of SROI are involving stakeholders, understanding change, assessing priorities, only providing important input, not exaggerating claims, being transparent and always double-checking. SROI has a lot to do with stakeholders or stakeholders. The research conducted is a quantitative research or causal research, namely research that aims to test hypotheses about the effect of one or several independent variables on the dependent variable. Based on the calculation of the ratio, it can be concluded that every Rp. 1 invested in Together Grow Stronger activities will generate social reciprocity of Rp. 23.60. This ratio is quite high and promises high returns. Four main elements are needed to measure SROI, namely input, output, results and impact. The seven principles of SROI are involving stakeholders, understanding change, assessing priorities, only providing important input, not exaggerating claims, being transparent and always double-checking.

Keywords: Analysis, Investment, Social Return

PENDAHULUAN

Penyandang disabilitas tubuh seringkali dianggap sebagai orang yang tidak berdaya, sehingga keberadaan mereka sering diabaikan oleh masyarakat.¹ Masyarakat merasa bahwa

¹ Juli Sapitri Siregar dan Adik Wibowo, “Upaya Pengurangan Risiko Bencana Pada Kelompok Rentan,” *Jurnal Dialog dan Penanggulangan Bencana* 10, no. 1 (2019).

penyandang disabilitas tubuh merupakan individu yang tidak mampu bersosialisasi dan tidak mampu bekerja. Tanpa disadari bahwa opini tersebut merupakan kesalahan kecil yang berdampak besar untuk kelangsungan hidup mereka. Kita dapat melihat ada banyak Panti/Lembaga/Instansi yang telah berjuang memberdayakan penyandang disabilitas tubuh tersebut melalui berbagai program, tidak hanya di luar negeri namun juga di Indonesia. Salah satu panti yang menampung penyandang disabilitas tubuh di Indonesia yaitu UPT Rehabilitasi Sosial Bina Daksa Pasuruan, Jawa Timur.

Menurut hasil SUPAS 2015 bahwa penduduk usia 10 tahun keatas ada sekitar 3,76% penyandang disabilitas yang sulit berjalan/naik tangga, dengan rincian membutuhkan bantuan orang lain sebanyak 0,32%, memakai alat bantu dan bantuan orang lain sebanyak 0,16%, memakai alat bantu 0,53%, dan tidak memakai alat bantu 2,75%. Selain itu disabilitas yang kesulitan menggunakan/menggerakkan tangan/jari ada sebanyak 1,31% dengan kondisi 0,06% yang sama sekali tidak bisa menggunakan/menggerakkan tangan/jari, 0,25% banyak mengalami kesulitan, dan 0,99% sedikit mengalami kesulitan.² Menurut International Labour Organization (ILO) para penyandang disabilitas sering kali terkucil dari pendidikan, pelatihan kejuruan, dan peluang kerja.³

Rendahnya kesadaran diri atas kemandirian yang dimiliki, juga rendahnya status ekonomi penyandang disabilitas dapat mempengaruhi bagaimana ia beradaptasi dengan lingkungannya, maka melalui salah satu programnya yaitu Rehabilitasi Vokasional terbukti bahwa beberapa dari mereka yang telah dinyatakan lulus dari panti mampu menjadi seseorang yang mandiri, dengan adanya program tersebut mampu meningkatkan keberfungsian sosial klien penyandang disabilitas tubuh.⁴

Rehabilitasi vokasional ditujukan pada layanan untuk meningkatkan kemampuan kerja individu yang memiliki keterbatasan fisik.⁵ Keterbatasan fisik, penyakit kronis dan masalah bawaan dari lahir dan kondisi mental yang dapat mempengaruhi peluang nya dalam bekerja, orang-orang ini lah yang harus mendapatkan program rehabilitasi vokasional karena kondisi mereka mengganggu kesiapan dalam dunia kerja. Keterbatasan itu mereka dapatkan ada yang dari lahir, anak-anak, remaja, bahkan saat mereka dewasa.

UPT Rehabilitasi Sosial Bina Daksa Pasuruan ini memiliki Rehabilitasi Sosial yang

² Eka Afrina Djamhari dkk., *Kondisi Kesejahteraan Lansia dan Perlindungan Sosial Lansia di Indonesia* (Perkumpulan PRAKARSA, 2021), <https://repository.theprakarsa.org/publications/337888/>.

³ Adityo Muktiwibowo dan Arditya Prayogi, “Peran Pekerja Sosial Masyarakat Dalam Memberikan Pelayanan Rehabilitasi Sosial Kepada Anak Penyandang Disabilitas Berbasis Masyarakat,” *Peksos: Jurnal Ilmiah Pekerjaan Sosial* 21, no. 1 (2022), <https://doi.org/10.31595/peksos.v21i1.533>.

⁴ Hendra Jaya, *Keterampilan Vokasional Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Perawatan dan Perbaikan Alat Elektronika* (Fakultas MIPA Universitas Negeri Makassar, 2017).

⁵ Mahfuzi Irwan dkk., “Life Skills Education Through Non-Formal Education For People With Physical Disabilities,” *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)* 10, no. 2 (2022), <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v10i2.116728>.

didalamnya termasuk bimbingan keterampilan. Bimbingan keterampilan ini dikenal dengan istilah rehabilitasi vokasional pada masa sekarang, dalam keterampilan ini lah klien yang tidak mampu bekerja atau ingin menggali potensinya dibimbing oleh instruktur-instruktur handal, adapun 5 pengembangan keterampilan pada rehabilitasi vokasional klien antara lain: servis elektronika, penjahitan, servis handphone, bordir, design grafis/sablon. Hasil keterampilan klien tersebut biasanya dipamerkan pada acara-acara yang dilaksanakan oleh Dinas Sosial. Salah satunya pada gelar kreativitas Jatim Fair 2019 oleh Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur, dari pameran tersebut terbukti bahwa beberapa hasil keterampilan klien penyandang disabilitas juga tidak kalah menarik dari orang-orang “normal” pada umumnya, seperti penjahitan dan bordir. Selain itu menurut kepala Dinas Sosial Jawa Timur Dr. Sukeksi harus ada dukungan berupa tempat kerja untuk penyandang disabilitas, karena terbukti setelah lulus dari panti biasanya perusahaan besar seperti bordir akan merekrut lulusan UPT Rehabilitasi Sosial Bina Daksa Pasuruan sebagai karyawannya untuk kembali dilatih lagi. Dinsos Jatim Hadirkan Gelar Karya Disabilitas di Jatim Air.

UPT Rehabilitasi Sosial Bina Daksa Pasuruan ini menampung klien dengan cacat fisik atau penyandang disabilitas tubuh. Cacat fisik klien di panti tersebut ada yang berdasarkan kecelakaan dan juga bawaan dari lahir. Kecelakaan yang menyebabkan cacat fisik klien pun bermacam-macam, ada yang disebabkan oleh tabrakan sehingga bagian tubuh mereka harus diamputansi, lalu ada yang 4 lumpuh setelah menyelam lama dan mengalami kram sehingga tubuhnya tidak dapat digerakkan kembali dan kelumpuhan juga didapatkan klien setelah mendapatkan imunisasi sejak dini. Selain itu ada juga yang patah tulang karena tertimpa barang berat, terjatuh sehingga tulangnya bergeser, kemudian anggota tubuh seperti tangan atau kakinya terkilir dan bengkok. Tidak hanya itu klien yang cacatnya merupakan bawaan dari lahir ada yang berupa kaki atau tangan bengkok, lalu kehilangan beberapa anggota tubuh atau struktur tubuh yang tidak normal.

Sustainable Development Goals (SDGs) merupakan rencana aksi global yang disepakati oleh para pemimpin dunia, termasuk Indonesia, guna mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan dan melindungi lingkungan.⁶ Pendidikan juga menjadi salah satu tujuan dari Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya pada goal nomor 4, yaitu Pendidikan Bermutu. Salah satunya untuk mencapai Pendidikan bermutu tersebut, Indonesia juga harus menerapkan Pendidikan inklusif, agar pendidikan dapat dirasakan dan berkualitas setara bagi semua. Pendidikan inklusif adalah sistem layanan Pendidikan yang mengatur agar difabel atau

⁶ Ahmad Usman, Abdul Kadir, dan Firdaus Firdaus, “Partisipasi Sosial Masyarakat Pada Program Kota Sehat Di Kota Bima,” *Professional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik* 9, no. 2 (2022), <https://doi.org/10.37676/professional.v9i2.3437>.

disabilitas dapat dilayani di sekolah terdekat.⁷ Kelas regular bersama-sama dengan teman seusianya tanpa harus dikhususkan kelasnya siswa dapat belajar bersama dengan aksesibilitas yang mendukung untuk semua siswa tanpa terkecuali difabel atau disabilitas. Untuk mewujudkan Pendidikan inklusif ini diperlukan strategi-strategi dan metode pembelajaran yang dapat diterima oleh semua anak, baik anak abilitas maupun disabilitas. Strategi dan metode ajar yang digunakan harus dapat mengakomodir keterbatasan anak difabel atau disabilitas. Dengan tercapainya Pendidikan inklusif ini juga akan mendukung tercapainya Sustainable Development Goals (SDGs) yang lain, misalnya pada goal 10 untuk mengurangi ketimpangan bagi setiap anak, goal 8 setiap orang dapat pekerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi, dan tentu juga goal 1 mengurangi kemiskinan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan tercapainya Pendidikan inklusif, maka akan banyak poin dalam Sustainable Development Goals (SDGs) yang dapat tercapai.

Dengan tujuan mendukung aksi global Sustainable Development Goals (SDGs) dan peningkatan Pendidikan bagi seluruh rakyat Indonesia, maka muncullah ide dilaksanakannya Program Public Movement Together Grow Stronger. Program Public Movement Together Grow Stronger ini membawa semangat kesetaraan agar teman-teman disabilitas dapat diperlakukan dan mendapatkan hak yang sama seperti teman-teman abilitas pada umumnya. Pemberian perlakuan khusus yang lebih efektif dan kreatif diperlukan agar mereka dapat menyadari bahwa keterbatasan fisik bukan menjadi hambatan mereka dalam menggapai peluang meraih masa depan yang baik. Semua anak memiliki potensi bakat dan masa depan. Mereka berhak mendapat pendidikan serta kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan dan penghidupan yang layak. Hal ini juga berlaku bagi anak-anak dengan disabilitas yang dalam focus kali ini adalah mereka yang menyandang kondisi tunanetra buta dan (low vision). Tidak seperti anak-anak pada umumnya, anak-anak dengan kondisi tunanetra memerlukan perlakuan khusus dalam pembelajaran. Selain itu mereka juga harus menerima kenyataan awal bahwa hidup mereka tidak akan sama seperti anak-anak pada umumnya. Kondisi tersebut masih menjadi rintangan bagi mereka untuk mengembangkan diri karena anak dengan disabilitas tunanetra mengalami kesulitan dalam perkembangan kognitif. Dengan alasan yang sangat fundamental tersebut, maka Program Together Grow Stronger yang diselenggarakan ini ditujukan untuk teman teman disabilitas sensorik, fisik, intelektual & fisik dengan membuat brand product untuk kemudian mengenalkan cara memasarkan produk di era digital saat ini.

Program Public Movement Together Grow Stronger di UPT RSBD Pasuruan ini menyampaikan pesan bahwa semua pihak, baik dari instansi pemerintahan, swasta, komunitas,

⁷ Eka Setianingsih dan Ikha Listyarini, “Implementasi Pelaksanaan Pendidikan Inklusi di SD Bina Harapan Semarang,” *Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an* 3, no. 1 (2019), <https://doi.org/10.30738/tc.v3i1.2980>.

dan masyarakat secara luas serta media (pentahelix) berinisiatif untuk mengubah status quo anak-anak penyandang tunanetra agar mereka memiliki semangat belajar untuk menggapai kesempatan mewujudkan potensi diri dan masa depan melalui penciptaan nama produk dan pengembangan produk yang sudah di produksi selama ini, karena berdasarkan pengamatan, masih belum memiliki daya jual dan bisa bersaing dengan produk di pasaran, sehingga terciptalah produk Sabi – Bisa yang bisa digunakan untuk rekan rekan UPT RSBD Pasuruan sebagai brand untuk setiap produk yang dihasilkan.

STUDI PUSTAKA

A. Corporate Social Responsibility (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR) didefinisikan sebagai komitmen perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan komunitas melalui praktik bisnis yang baik dan berkontribusi sebagian sumber daya perusahaan.⁸ Sedangkan menurut World Business Council for Sustainable Development mengemukakan bahwa Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan komitmen berkesinambungan dari kalangan bisnis.⁹ Corporate Social Responsibility (CSR) diartikan juga sebagai kontribusi organisasi terhadap pembangunan berkelanjutan dengan mempertimbangkan dampak ekonomi, social dan lingkungan serta kegiatan usahanya. Dengan melakukan kegiatan CSR, maka organisasi melihat aspek lingkungan dan sosial sebagai peluang agar dapat meningkatkan daya saing serta sebagai dari pengelolaan risiko menuju sustainability dari kegiatan usaha.

B. Social Return on Investment (SROI)

Menurut SROI Network, SROI adalah “kerangka kerja berdasarkan prinsip akuntansi sosial yang berlaku umum (SGAAP : social generally accepted accounting principles) yang dapat digunakan untuk membantu mengelola dan memahami hasil perubahan (outcome) sosial, ekonomi dan lingkungan”.¹⁰ SROI dikembangkan dari akuntansi sosial dan analisis biaya manfaat (cost benefit analysis). SROI meletakkan nilai moneter pada manfaat sosial, dan kemudian membandingkan manfaat yang diterima public dan swasta terhadap biaya yang dikeluarkan.

Dalam metodologi ini, hasil perubahan idealnya ditentukan melalui proses yang

⁸ Meliana Manalu, Leonard Roberto Sinaga, dan Joan Berlin Damanik, “Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Sarulla Operation Limited (SOL) Panas Bumi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kelompok Tani di Desa Simataniari Kecamatan Pahae Julu,” *Tapanel Journals* 4, no. 2 (2022).

⁹ Afdal Kurnia dkk., “Sustainable Development dan CSR,” *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat* 6, no. 3 (2020), <https://doi.org/10.24198/jppm.v6i3.26211>.

¹⁰ Nurhadi dkk., “Kajian Inovasi Sosial Program Unggulan CSR PT Adaro Indonesia ‘Istana Kalulut,’” *Prosiding Seminar Nasional Lingkungan Lahan Basah* 7, no. 1 (2022).

melibatkan pemangku kepentingan yang mengalami hasil perubahan itu sendiri. Nantinya, baik hasil negative (termasuk yang tidak disengaja) dan positif harus disertakan dalam perhitungan. Dalam bentuknya yang paling sederhana, rasio SROI dapat dihitung sebagai berikut:

SROI merupakan cara untuk mengukur nilai-nilai yang seringkali terabaikan dalam laporan keuangan.¹¹ Misalnya faktor sosial, ekonomi dan lingkungan. Cara ini dapat mengidentifikasi seberapa efektif suatu perusahaan menggunakan modal dan sumber daya lainnya untuk menciptakan nilai bagi masyarakat. Dalam melakukan perhitungan SROI ada beberapa tahap yang perlu dilakukan, antara lain:

- a. Membuat ruang lingkup dan pelaku kepentingan
- b. Memetakan outcome ke dalam bentuk impact map
- c. Mengoleksi dan memberi nilai data
- d. Mengurangi data yang penting
- e. Kalkulasi SROI
- f. Pelaporan, implementasi dan penanaman nilai
- g. Empat elemen utama yang diperlukan untuk mengukur SROI, yaitu input, output, hasil dan dampak.

Tujuh prinsip SROI adalah melibatkan pemangku kepentingan, memahami perubahan, menilai hal yang prioritas, hanya memberikan input yang penting, jangan klaim berlebihan, transparan dan selalu periksa ulang.

SROI banyak berkaitan dengan pemangku kepentingan atau stakeholder. Stakeholder, “Any identifiable group or individual who can affect the achievement of an organization’s objectives or who affected by the achievement of an organization’s objectives. In other words, a stakeholder is anyone the corporation can harm, benefit, or influence, as well as anyone that can harm, benefit, or influence the corporation”.¹² Dalam penghitungan SROI, stakeholder harus dapat diidentifikasi siapa saja dan kaitannya bagaimana dengan perusahaan ataupun dengan program yang diselenggarakan.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kuantitatif atau penelitian kausal, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh satu atau beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder.

¹¹ Inten Meutia, *Menata Pengungkapan CSR Pada Bank Islam (Pendekatan Teori Kritis)* (Deepublish, 2021).

¹² Khairiansyah Khairiansyah dan Siti Mutmainah, “Pengaruh Ekspektasi Corporate Social Responsibility Terhadap Dukungan Corporate Social Responsibility,” *Diponegoro Journal of Accounting* 1, no. 1 (2012): 339–467.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan

Pelaksanaan Kegiatan Together Grow Stronger telah berjalan dengan baik dan lancar pada:

Hari, tanggal : Minggu, 19 Juni 2022

Jam : 09.00 – selesai

Lokasi : UPT RSBD Pasuruan

Peserta : Jumlah seluruh peserta yang hadir sebanyak 113 orang, dengan perincian sebagai berikut :

1. Penyandang disabilitas : 56 anak
2. Pegawai UPT RSBD : 28 orang
3. Instruktur UPT RSBD : 9 orang
4. Anak yatim dan orang tuanya : 20 orang

Acara :

Waktu			Acara
Mulai	Akhir	Durasi	
08.00	08.30	00.30	Persiapan
08.30	08.45	00.15	Gladi bersih
08.45	09.00	00.15	Pertunjukan Hadrah
09.00	09.15	00.15	Pertunjukan Musik/Band
09.15	11.15	02.00	Digital Marketing
11.15	12.45	01.30	Istirahat
12.45	12.50	00.05	Persiapan
12.50	13.00	00.10	Pertunjukan Hadrah
13.00	13.02	00.02	Pembukaan oleh MC
13.02	13.07	00.05	Menyanyikan lagu Indonesia Raya
13.07	13.12	00.05	Pembacaan doa
13.12	13.17	00.05	Sambutan Ketua Panitia
13.17	13.35	00.17	Pemutaran Video Profile dan Branding Sabi Bisa!
13.35	13.45	00.10	Sambutan Ketua Program Studi Magister Manajemen Universitas Airlangga
13.45	13.55	00.10	Sambutan Kepala UPT RSBD Pasuruan
13.55	14.05	00.10	Sambutan Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Kependudukan Jawa Timur
14.05	14.15	00.10	Penyerahan Peralatan Charity Unair kepada UPT RSBD Pasuruan
14.15	14.30	00.15	Quiz interaktif
14.30	15.00	00.30	Penyuluhan Kesehatan oleh Baznas
15.00	15.10	00.10	Quiz interaktif
15.10	16.00	00.50	Literasi Keuangan oleh BCA
16.00	16.15	00.15	Penutupan

Pemberitaan media:

No	PENERBITAN MEDIA
	ONLINE, SOCIAL MEDIA, CHANNEL YOUTUBE
1.	https://www.msn.com/id-id/berita/nasional/mahasiswa-mm-unair-beri-bantuan-alat-kerja-untuk-tingkatkan-daya-saing-disabilitas-daksa/ar-AAyFisn?li=AAuZNMP
2.	https://jatim.jpnn.com/jatim-terkini/15297/mahasiswa-mm-unair-beri-bantuan-alat-kerja-untuk-tingkatkan-daya-saing-disabilitas-daksa
3.	https://pusaran.net/baca-2833-launching-product-branding-sabi-bisa-csv-mm-unair-ciptakan-kolaborasi-pentahelix-dukung-disabilitas-daksa
4.	https://industrialnews.id/launching-product-sabi-bisa-csv-mm-unair-ciptakan-kolaborasi-pentahelix-dukung-disabilitas-daksa/
5.	https://jatim.tribunnews.com/2022/06/20/launching-product-sabi-bisa-csv-mm-unair-ciptakan-kolaborasi-pentahelix-dukung-disabilitas-daksa
6.	https://obligasi.id/mahasiswa-mm-unair-beri-bantuan-alat-kerja-untuk-tingkatkan-daya-saing-disabilitas-daksa-265445.html
7.	https://headtopics.com/id/mahasiswa-mm-unair-beri-bantuan-alat-kerja-untuk-tingkatkan-daya-saing-disabilitas-daksa-27391143
8.	https://www.instagram.com/p/Ce6O3A6BVaE/?igshid=MDJmNzVkJmY=
9.	https://www.instagram.com/p/CfCBV3Bv7KMpyhwTlyniWBB0sravKa-y7tisXs0/?igshid=MDJmNzVkJmY=
10.	https://www.instagram.com/reel/Ce_fwctjtLSbRys6jts3nhqiqiFNU3wtmVBiiH80/?igshid=MDJmNzVkJmY=
11.	https://www.instagram.com/p/Ce3lDeBPazEhKNjrpfZoSorffAeJqLvze9h48o0/?igshid=MDJmNzVkJmY=
12.	https://www.instagram.com/p/Ce8JTC7pUt2ZoWie8GFo4i_HuBpGaiqKHdmK600/?igshid=MDJmNzVkJmY=
13.	https://www.instagram.com/p/Ce5hi16BeYjhBBmaY6RJJvnwewfuDoRg9xjXHQ0/?igshid=MDJmNzVkJmY=v
14.	https://www.instagram.com/p/Ce5N2KBpkF3/?igshid=MDJmNzVkJmY=

B. Analisis SROI

Tahap pertama dalam penghitungan Social Return on Investment (SROI) adalah mengidentifikasi siapa saja pemangku kepentingan, memetakan perannya sebagai apa dan dampak yang diperoleh dari Together Grow Stronger. Berikut ini stakeholder yang terkait dengan kegiatan ini, antara lain:

Gancar Candra Premananto, Calvin Mercy Ebenhaezer Watulingas: Analisis Social Return on Investment (SROI) pada Program “Sabi Bisa” dengan Tema Together Grow Stronger di UPT RSBD Pasuruan

Indikator	Proxy	Nilai Proxy (Rp)	Dasar Rasional
Peralatan	Harga peralatan yang diberikan ke UPT	36,834,100	Peralatan penunjang keterampilan dan usaha yang diberikan ke UPT RSBD Pasuruan.
Kaos panitia	Biaya produksi kaos panitia	201,750	Kaos panitia diberikan dan digunakan saat kegiatan berlangsung.
Pin panitia	Biaya produksi pin panitia	7,778	Pin panitia diberikan dan digunakan saat kegiatan berlangsung.
Kaos doorprize	Biaya produksi kaos doorprize	56,176	Kaos doorprize diberikan saat kegiatan berlangsung.
Konsumsi	Biaya konsumsi kegiatan	94,403	Konsumsi diberikan saat kegiatan berlangsung.
Video Profile dan Branding	Biaya produksi Video Profile dan Branding	24,513,250	Video Profile dan Branding yang diberikan kepada UPT RSBD Pasuruan.
Penyuluhan dan pengobatan	Biaya penyuluhan dan kesehatan	7,597	Penyuluhan dan pengobatan gratis yang diberikan ke para penyandang stabilitas.
Hiburan	Biaya penyelenggaraan acara	16,156	Rangkaian acara dan perlengkapan terkait di saat kegiatan.
Publikasi	Biaya publikasi kegiatan	3,228,490	Publikasi dan komunikasi yang dilakukan terkait kegiatan.
Dokumentasi	Biaya dokumentasi kegiatan	2,000,000	Dokumentasi kegiatan.
Layanan tempat	Service charge	2,000,000	Pembayaran biaya atas penggunaan tempat dan kebersihan kegiatan.
Manajemen waktu	Biaya pelatihan manajemen waktu	2,600,000	Setara dengan dengan pelatihan terkait yang dibimbing oleh mentor berkompeten tingkat nasional.
Kemampuan berpikir strategis	Biaya pelatihan berpikir strategis	7,600,000	Setara dengan dengan pelatihan terkait yang dibimbing oleh mentor berkompeten tingkat nasional.
Kepemimpinan	Biaya pelatihan kepemimpinan	6,900,000	Setara dengan dengan pelatihan terkait yang dibimbing oleh mentor berkompeten tingkat nasional.
Ketekunan dan kreativitas	Biaya pelatihan pengembangan diri	6,900,000	Setara dengan dengan pelatihan terkait yang dibimbing oleh mentor berkompeten tingkat nasional.
Manajemen kegiatan	Biaya pelatihan manajemen kegiatan	2,000,000	Setara dengan dengan pelatihan terkait yang dibimbing oleh mentor berkompeten tingkat nasional.
Kemampuan negosiasi dan networking	Biaya pelatihan negosiasi dan jaringan	2,500,000	Setara dengan dengan pelatihan terkait yang dibimbing oleh mentor berkompeten tingkat nasional.
Kemampuan pemecahan masalah	Biaya pelatihan problem solving	1,750,000	Setara dengan dengan pelatihan terkait yang dibimbing oleh mentor berkompeten tingkat nasional.
Kepercayaan diri	Biaya pelatihan pengembangan diri	6,900,000	Setara dengan dengan pelatihan terkait yang dibimbing oleh mentor berkompeten tingkat nasional.
Pengenalan diri	Biaya pelatihan pengembangan diri	6,900,000	Setara dengan dengan pelatihan terkait yang dibimbing oleh mentor berkompeten tingkat nasional.
Kemampuan bertoleransi	Biaya pelatihan pengembangan diri	6,900,000	Setara dengan dengan pelatihan terkait yang dibimbing oleh mentor berkompeten tingkat nasional.
Pendidikan CSR dan CSV	Biaya pelatihan CSR dan CSV	3,000,000	Setara dengan dengan pelatihan terkait yang dibimbing oleh mentor berkompeten tingkat nasional.
Pengetahuan Digital Marketing	Biaya pelatihan Digital Marketing	5,000,000	Setara dengan dengan pelatihan terkait yang dibimbing oleh mentor berkompeten tingkat nasional.
Keterampilan bisnis	Biaya pelatihan bisnis	6,000,000	Setara dengan dengan pelatihan terkait yang dibimbing oleh mentor berkompeten tingkat nasional.
Bisnis baru didirikan	Keuntungan bulan pertama bisnis	4,375,479	Setara dengan penghasilan pribadi berupa gaji senilai UMR Jawa Timur 2022.
Pemberdayaan usaha kecil	Biaya pelatihan pemberdayaan usaha kecil	2,800,000	Setara dengan dengan pelatihan terkait yang dibimbing oleh mentor berkompeten tingkat nasional.
Penjualan produk	Nilai penjualan produk	10,000,000	Penjualan berita secara online
Minat mahasiswa baru Unair	Biaya masuk mahasiswa baru	27,500,000	Biaya yang harus dibayar mahasiswa baru Prodi MM Unair 2022.
Interaksi dengan pihak lain	Biaya perjalanan untuk pertemuan	550,000	Setara dengan biaya transportasi dalam kota.
Kerjasama dengan pihak lain	Nilai kerjasama penyelenggaraan kegiatan	2,000,000	Sesuai dengan realisasi sponsorship dengan nilai terkecil (konservatif).
Kerelawanan	Penghematan dari aktivitas kerelawanan	600,000	Panitia mengeluarkan biaya pribadi untuk kegiatan, namun tidak dibiayakan.

Setelah mengidentifikasi pemangku kepentingan atau stakeholder terkait program ini, serta memetakan peran dan dampak dari program, tahap selanjutnya adalah menggambarkan dampak program untuk setiap pemangku kepentingan serta pendekatan perhitungan dan pendekatan monetisasi, yang ditunjukkan melalui tabel berikut:

Gancar Candra Premananto, Calvin Mercy Ebenhaezer Watulingas: Analisis Social Return on Investment (SROI) pada Program “Sabi Bisa” dengan Tema Together Grow Stronger di UPT RSBD Pasuruan

Dari hasil monetisasi di atas, dapat diperoleh outcome yang akan didapatkan dari Kegiatan Together Grow Stronger adalah:

Stakeholders	Dampak	Indikator	Nilai Proxy (Rp)	Kuantitas	Attribution	Nilai Dampak (Rp)
Panitia pelaksana / penggerak program	Peningkatan kemampuan individu.	Manajemen waktu	2,600,000	9	50%	11,700,000
		Kemampuan berpikir strategis	7,600,000	9	50%	34,200,000
		Kepemimpinan	6,900,000	9	50%	31,050,000
		Ketekunan dan kreativitas	6,900,000	9	50%	31,050,000
		Pendidikan CSR dan CSV	3,000,000	9	50%	13,500,000
		Pengetahuan Digital Marketing	5,000,000	9	50%	22,500,000
	Peningkatan kemampuan kelompok/organisasi.	Manajemen kegiatan	2,000,000	9	50%	9,000,000
		Kemampuan negosiasi dan networking	2,500,000	9	50%	11,250,000
		Kemampuan pemecahan masalah	1,750,000	9	50%	7,875,000
	Penambahan barang kegiatan.	Kaos panitia	201,750	9	0%	1,815,750
		Pin panitia	7,778	9	0%	70,000
		Konsumsi	94,403	9	0%	849,624
		Penyuluhan dan pengobatan	7,597	9	0%	68,371
		Hiburan	16,156	9	0%	145,403
					Jumlah	175,074,148

Stakeholders	Dampak	Indikator	Nilai Proxy (Rp)	Kuantitas	Attribution	Nilai Dampak (Rp)
Prodi S2 MM Unair	Peningkatan reputasi Prodi.	Video Profile dan Branding	24,513,250	1	0	24,513,250
		Publikasi	3,228,490	1	50%	807,123
		Dokumentasi	2,000,000	1	0	2,000,000
		Minat mahasiswa baru Unair	27,500,000	9	75%	30,937,500
	Penambahan alternatif metode pembelajaran kepada mahasiswa	Pendidikan CSR dan CSV	3,000,000	9	50%	6,750,000
		Peningkatan hubungan eksternal.	Interaksi dengan pihak lain	550,000	1	50%
	Kerjasama dengan pihak lain	2,000,000	1	50%	500,000	
					Jumlah	65,645,373

Stakeholders	Dampak	Indikator	Nilai Proxy (Rp)	Kuantitas	Attribution	Nilai Dampak (Rp)
Peserta para disabilitas	Peningkatan kepercayaan diri.	Kepercayaan diri	6,900,000	56	25%	144,900,000
		Pengenalan diri	6,900,000	56	25%	144,900,000
	Peningkatan keterampilan.	Pengetahuan Digital Marketing	5,000,000	56	25%	105,000,000
		Keterampilan bisnis	6,000,000	56	25%	126,000,000
	Penambahan barang kegiatan.	Kaos doorprize	56,176	56	0%	3,145,882
		Konsumsi	94,403	56	0%	5,286,551
		Penyuluhan dan pengobatan	7,597	56	0%	425,419
		Hiburan	16,156	56	0%	904,731
					Jumlah	530,562,583

Stakeholders	Dampak	Indikator	Nilai Proxy (Rp)	Kuantitas	Attribution	Nilai Dampak (Rp)
UPT RSBD Pasuruan	Peningkatan intensitas pembinaan kepada para penyandang disabilitas.	Ketekunan dan kreativitas	6,900,000	56	25%	144,900,000
		Kepercayaan diri	6,900,000	56	25%	144,900,000
		Pengenalan diri	6,900,000	56	25%	144,900,000
		Keterampilan bisnis	6,000,000	56	25%	126,000,000
	Pemanfaatan Video Profile dan Branding	Video Profile dan Branding	24,513,250	1	0%	24,513,250
	Pembentukan unit usaha di dalam UPT.	Bisnis baru didirikan	4,375,479	1	0%	2,187,740
		Pemberdayaan usaha kecil	2,800,000	1	0%	1,400,000
	Peningkatan hubungan eksternal.	Interaksi dengan pihak lain	550,000	1	25%	206,250
		Kerjasama dengan pihak lain	2,000,000	1	25%	750,000
	Penerimaan barang	Peralatan	36,834,100	1	0	36,834,100
	Penerimaan biaya	Layanan tempat	2,000,000	1	0	2,000,000
					Jumlah	628,591,340

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa Outcome atau Present value of Impact sebesar Rp 2.044.561.060 (Dua milyar empat puluh empat juta lima ratus enam puluh satu ribu enam puluh rupiah). Sedangkan Value of Input atau pengeluaran untuk kegiatan ini sebesar:

PENGELUARAN						TOTAL	Rp 86,643,040
1 PERLENGKAPAN SEWA						Rp 1,002,500	
Sewa alat soundsystem & jasa soundman	1	kali	1	nota	Rp 500,000	Rp 500,000	
Sewa bunga dan hiasan aula	1	kali	1	nota	Rp 500,000	Rp 500,000	
Biaya transfer sewa alat soundsystem & jasa soundman	1	kali	1	nota	Rp 2,500	Rp 2,500	
2 PERLENGKAPAN						Rp 5,198,240	
Kaos putih polos peserta lengan pendek	23	kali	1	nota	Rp 65,000	Rp 1,495,000	
Kaos putih polos peserta lengan panjang	1	kali	1	nota	Rp 75,000	Rp 75,000	
Sablon kaos putih polos peserta	24	kali	1	nota	Rp 10,000	Rp 240,000	
Desain & Cetak : - Desain spanduk 80 x 200 cm - Desain x-Banner 60 x 160 cm - Design Backdrop 6 x 2,5 m - Design Sosmed : a. Poster Acara (Post & story) b. Countdown Event D-3,-2,-1, 0 (post & story + Event Infografis) c. Event Story Template	1	kali	1	nota	Rp 2,207,240	Rp 2,207,240	
Pin panitia	25	kali	1	nota	Rp 2,800	Rp 70,000	
Stempel Hima	1	kali	1	nota	Rp 138,000	Rp 138,000	
Kaos Dorprize	75	kali	1	nota	Rp 12,700	Rp 952,500	
Biaya transfer kaos putih polos peserta	1	kali	1	nota	Rp 3,250	Rp 3,250	
Biaya transfer sablon kaos putih polos peserta	1	kali	1	nota	Rp 2,500	Rp 2,500	
Biaya transfer desain & cetak	1	kali	1	nota	Rp 12,250	Rp 12,250	
Biaya transfer kaos dorprize	1	kali	1	nota	Rp 2,500	Rp 2,500	
3 KONSUMSI						Rp 8,779,450	
Snack box	160	kali	1	nota	Rp 15,000	Rp 2,400,000	
Lunch box	160	kali	1	nota	Rp 30,000	Rp 4,800,000	
Aqua 600 ml (per karton)	7	kali	1	nota	Rp 48,000	Rp 336,000	
Aqua 330 ml (per karton)	7	kali	1	nota	Rp 54,350	Rp 380,450	
Teh kotak Sosro (per karton)	7	kali	1	nota	Rp 50,000	Rp 350,000	
Buah meja + polopendem (set)	1	kali	1	nota	Rp 500,000	Rp 500,000	
Biaya transfer konsumsi	2	kali	2	nota	Rp 6,500	Rp 13,000	
4 VIDEO BRANDING & DOKUMENTASI						Rp 26,513,250	
- Produksi video - Persiapan tim - tim fotografi - Desain Logo & packaging produk - Dokumentasi foto & video	1	kali	1	nota	Rp 26,493,750	Rp 26,493,750	
Biaya transfer video branding & dokumentasi	3	kali	3	nota	Rp 6,500	Rp 19,500	

Dengan demikian rasio SROI dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Rasio SROI} = ((\text{Present Value of Impact})/((\text{Value of Input}))$$

$$\text{Rasio SROI} = 2.044.561.060/86.643.040$$

$$\text{Rasio SROI} = 23,60$$

Berdasarkan perhitungan rasio tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa setiap Rp 1 yang diinvestasikan pada kegiatan Together Grow Stronger akan menghasilkan timbal balik social sebesar Rp 23,60. Angka rasio ini terbilang cukup tinggi dan menjanjikan return yang tinggi.

KESIMPULAN

Menurut SROI Network dalam , SROI adalah «kerangka kerja berdasarkan prinsip akuntansi sosial yang berlaku umum yang dapat digunakan untuk membantu mengelola dan memahami hasil perubahan sosial, ekonomi dan lingkungan». SROI meletakkan nilai moneter pada manfaat sosial, dan kemudian membandingkan manfaat yang diterima public dan swasta terhadap biaya yang dikeluarkan. Dalam metodologi ini, hasil perubahan idealnya ditentukan melalui proses yang melibatkan pemangku kepentingan yang mengalami hasil perubahan itu sendiri.

Empat elemen utama yang diperlukan untuk mengukur SROI, yaitu input, output, hasil dan dampak. Tujuh prinsip SROI adalah melibatkan pemangku kepentingan, memahami perubahan, menilai hal yang prioritas, hanya memberikan input yang penting, jangan klaim berlebihan, transparan dan selalu periksa ulang. Dalam penghitungan SROI, stakeholder harus dapat diidentifikasi siapa saja dan kaitannya bagaimana dengan perusahaan ataupun dengan program yang diselenggarakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Djamhari, Eka Afrina, Herni Ramdhaningrum, Aqilatul Layyinah, Adrian Chrisnahunata, dan Darmawan Prasetya. *Kondisi Kesejahteraan Lansia dan Perlindungan Sosial Lansia di Indonesia*. Perkumpulan PRAKARSA, 2021. <https://repository.theprakarsa.org/publications/337888/>.
- Irwan, Mahfuzi, Aisyah Anggreni, Jihan Sunita, dan Herman Suherman. “Life Skills Education Through Non-Formal Education For People With Physical Disabilities.” *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)* 10, no. 2 (2022). <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v10i2.116728>.
- Jaya, Hendra. *Keterampilan Vokasional Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Perawatan dan Perbaikan Alat Elektronika*. Fakultas MIPA Universitas Negeri Makassar, 2017.
- Khairiansyah, Khairiansyah, dan Siti Mutmainah. “Pengaruh Ekspektasi Corporate Social Responsibility Terhadap Dukungan Corporate Social Responsibility.” *Diponegoro Journal of Accounting* 1, no. 1 (2012): 339–467.
- Kurnia, Afdal, Amanda Shaura, Santoso Tri Raharjo, dan Risna Resnawaty. “Sustainable Development dan CSR.” *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat* 6, no. 3 (2020). <https://doi.org/10.24198/jppm.v6i3.26211>.
- Manalu, Meliana, Leonard Roberto Sinaga, dan Joan Berlin Damanik. “Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Sarulla Operation Limited (SOL) Panas Bumi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kelompok Tani di Desa Simataniari Kecamatan Pahae Julu.” *Tapanuli Journals* 4, no. 2 (2022).
- Meutia, Inten. *Menata Pengungkapan CSR Pada Bank Islam (Pendekatan Teori Kritis)*. Deepublish, 2021.
- Muktiwibowo, Adityo, dan Arditya Prayogi. “Peran Pekerja Sosial Masyarakat Dalam Memberikan Pelayanan Rehabilitasi Sosial Kepada Anak Penyandang Disabilitas Berbasis Masyarakat.” *Peksos: Jurnal Ilmiah Pekerjaan Sosial* 21, no. 1 (2022).

Gancar Candra Premananto, Calvin Mercy Ebenhaezer Watulingas: Analisis Social Return on Investment (SROI) pada Program “Sabi Bisa” dengan Tema Together Grow Stronger di UPT RSBD Pasuruan

<https://doi.org/10.31595/peksos.v21i1.533>.

Nurhadi dkk. “Kajian Inovasi Sosial Program Unggulan CSR PT Adaro Indonesia ‘Istana Kalulut.’” *Prosiding Seminar Nasional Lingkungan Lahan Basah* 7, no. 1 (2022).

Setianingsih, Eka, dan Ikha Listyarini. “Implementasi Pelaksanaan Pendidikan Inklusi di SD Bina Harapan Semarang.” *Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an* 3, no. 1 (2019). <https://doi.org/10.30738/tc.v3i1.2980>.

Siregar, Juli Sapitri, dan Adik Wibowo. “Upaya Pengurangan Risiko Bencana Pada Kelompok Rentan.” *Jurnal Dialog dan Penanggulangan Bencana* 10, no. 1 (2019).

Usman, Ahmad, Abdul Kadir, dan Firdaus Firdaus. “Partisipasi Sosial Masyarakat Pada Program Kota Sehat Di Kota Bima.” *Professional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik* 9, no. 2 (2022). <https://doi.org/10.37676/professional.v9i2.3437>.